“Peran Orang Muda dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Indonesia”



Dr. Yuniarini, S.Psi., M.A

Penata KKB Ahli Madya –
Kemendukbangga/BKKBN

What is Reproductive Health?

sebuah kondisi kesehatan lengkap secara fisik (tidak hanya ditandai dgn tidak adanya penyakit atau kelemahan sistem/proses reproduksi) namun juga sehat secara mental dan sosial
(UN, 1994)



Fakta-fakta Kespro Remaja di Indonesia:

80% remaja mulai berpacaran usia 15 to 17 th (IDHS,2017)

Sex pranikah meningkat:
-never-married youth=0.9% to 1.5% (IDHS,2012-2017)
-never-married male youth=5.9% to 7% (SKAP 2018-2019)

Peningkatan **STIs** (IDHS 2012 & 2017)
Remaja putri : 16.8% to 18.8%
Remaja putra : 2.7% to 4.1%

Di atr remaja yg pnh HS, 12% putri & 7.4% putra mengaku memiliki teman yang KTD (IDHS,2017)

ASFR 20-24 meningkat (30 to 33 per 1,000 putri) (SKAP 2018,2019).
ASFR 15-19
2020 : 26.60 (LSFP 2020)
2021 : 20.49 (PK 2021)
2022 : 26.64 (PK 2022)
2023 : 20 (PK 2023)
2024 : 18 (PK 2024)

Semakin tahun semakin banyak remaja putra meyakini seks pranikah sesuatu yg dpt diterima (IDHS,2012-2017)

Putri usia 15-19 years:
5.0% pernah melahirkan
2.1% hamil anak pertama (IDHS,2017)

Hanya sebagian dr remaja yg menggunakan kondom di HS terakhir mereka (IDHS,2017)

% kelahiran hidup usia 20-24:
10.1% sebelum usia 18
3.1% sebelum usia 15 (PRB, 2017)

Ada peningkatan remaja belum menikah usia 20-24 yang tidak sekolah juga tidak bekerja
-putri 16.4% to 17.8%
-putra 12.9% to 17.9% (IDHS,2012-2017)

Jumlah HIV-positive baru thn 2023, 28.000 case dan 49% of nya adalah 15–24 years (Global AIDS update 2024) (

Tantangan2 Kespro Remaja di Indonesia:

Contraceptive Prevalence remaja (IDHS,2017 & SKAP 2019)

Marital status	IDHS		SKAP		
	2012	2017	2017	2018	2019
Married and unmarried women					
15-19 age group	6.3%	4.4%	3.4%	4.2%	3.6%
20-24 age group	36.2%	29.6%	29.0%	32.1%	31.0%
Married/in-union women					
15-19 age group	48.1%	45.2%	43.6%	49.8%	46.2%
20-24 age group	60.5%	59.3%	53.4%	56.5%	54.3%

Bayi **BBLR** lebih banyak lahir dari ibu usia <20 years 017)

Stillbirth yg berkontribusi terhadap kematian perinatal meningkat dr 12 to 17 per 1000 kehamilan ibu usia <20 (IDHS, 2012-2017)

Penurunan % Ibu usia 15-24 yang menerima **ANC** (96.4% to 94.2%) (IDHS, 2012-2017)

Pengetahuan SRH:

- Penurunan % remaja putra 15-19 th yg paham resiko kehamilan (51% to 48%) (IDHS 2012 & 2017)
- Hanya setengah (46.6% females & 51% males) remaja yang paham metode pencegahan HIV (IDHS,2017)

Why RH edu is important?



Talking Points:

SRH edu memberi informasi yang

-age-appropriate

-akurat secara medis

-relevan secara culture

~~Shamed~~ ~~Judged~~

Who provides RH education?



PIK Remaja /Mhs (non formal)

Sekolah Siaga Kependudukan/ PT Peduli Kependudukan (formal)

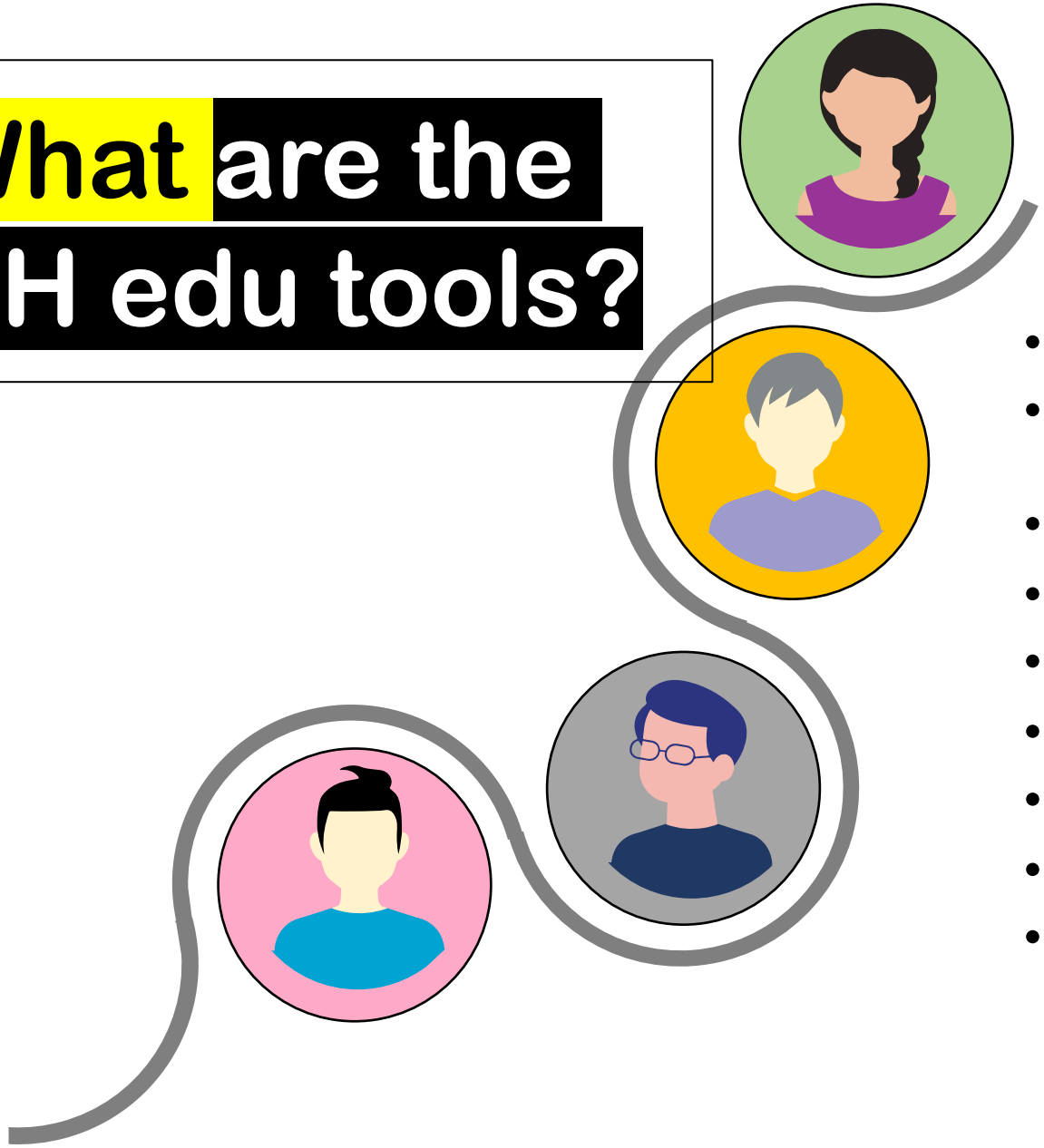
Bina Keluarga Remaja (non formal)

Pramuka Kencana & ASN Peduli Kependudukan (non formal)

Pojok Edukasi Kependudukan- Pesat (Informal)

Pendampingan Catin/ Konseling KB oleh TPK/PKB

What are the RH edu tools?



- Modul Tentang Kita (PIK-R/M)
- Modul 1001 Cara Bicara Orang Tua dengan Remaja (BKR)
- Lembar Kerja Peserta Didik (SSK)
- Modul Kesehatan Reproduksi (Diklat)
- Orientasi Bagi Mahasiswa KKN Tematik
- Genre Kit
- Ajang Duta Genre
- Website https://siapnikah.org/
- Database Calon Pengantin dan Remaja (oleh TPK)





Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN

Direktorat Bina Ketahanan Remaja

8 Topik dalam Paket Edukasi Orangtua dan Remaja:
1001 Cinta dan Drama



TOPIK	ORANGTUA	REMAJA
1. Ingin Kebebasan	Menyikapi Kemandirian Remaja: Membuat Keputusan dan Paham Konsekuensi	Bisakah Orangtua Memercayai Keputusanku
2. Masalah Komunikasi	Kunci Komunikasi Agar Remaja Mengerti	Cara Berkomunikasi Anti Salah Paham dengan Orangtua
3. Perdebatan	Meredam Perdebatan dengan Membuat Kesepakatan Bersama	Seni Berdebat Positif dengan Membuat Kesepakatan Bersama
4. Melanggar Aturan dan Batasan	Menetapkan Batasan yang Aman untuk Remaja	Menentukan Batasan Diri dalam Proses Eksplorasi
5. Kondisi Ekonomi	Menjadi Orangtua yang Tidak Gampang Emosi	Seni Mengelola Emosi Bagi Remaja
6. Mencoba Hal Baru	Mendampingi Remaja dalam Pencarian Identitas Diri	Menemukan Identitas Diri yang Sehat
7. Tuntutan Untuk Sempurna	Menyelaraskan Ekspektasi dalam Merencanakan Masa Depan Remaja	Menyikapi Ekspektasi Orang Tua dalam Merencanakan Masa Depan
8. Pengaruh Buruk Teman	Membimbing Remaja dalam Memilih Teman	Memilih Pertemanan yang Supportif

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN



SUBSTANSI

- Materi 1: Pembelajaran pada Orang Dewasa
- Materi 2: Memahami Remaja
- Materi 3: Memahami Konsep Pola Asuh
- Materi 4: 1001 Cara Bicara Perilaku Berisiko
- Materi 5: Komunikasi efektif dengan anak remaja
- Materi 6: 1001 Cara Bicara Perencanaan Masa Depan
- Materi 7: Membangun Kemandirian Anak
- Materi 8: 1001 Cara Bicara Cakap berliterasi digital
- Materi9: Kecakapan orang tua dalam pendidikan mengenai Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas
- Materi10: Cakupan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas

WILAYAH TOPIK

Wilayah topik yang umumnya dihadapi oleh orangtua ketika berhadapan atau berkomunikasi dengan remaja

Rumah dan keluarga	Aturan di rumah, pembagian pekerjaan rumah tangga, tantangan kehidupan
Pertemanan dan relasi sosial	Memilih teman, teman tidak sesuai harapan, pengaruh teman sebaya, idola remaja, pacaran, backstreet, dan kekerasan dalam pacaran, perundungan (bullying) dan tekanan kelompok bermain
Perilaku berisiko	Merokok, tawuran, narkoba, remaja melanggar hukum
Literasi digital	Aturan penggunaan gawai, kontrol gawai, adiksi gawai, jejak digital
Kesehatan Mental	Stres dan depresi, tanda-tanda, dan pencegahannya
Kesehatan Seksual dan Reproduksi	Citra diri remaja, pendidikan seksual, pubertas, dorongan seksual, penyakit infeksi menular seksual
Perencanaan Masa Depan	Kapan mulai membicarakannya, bagaimana jika terjadi perbedaan pandangan, apa saja yang bisa dibicarakan



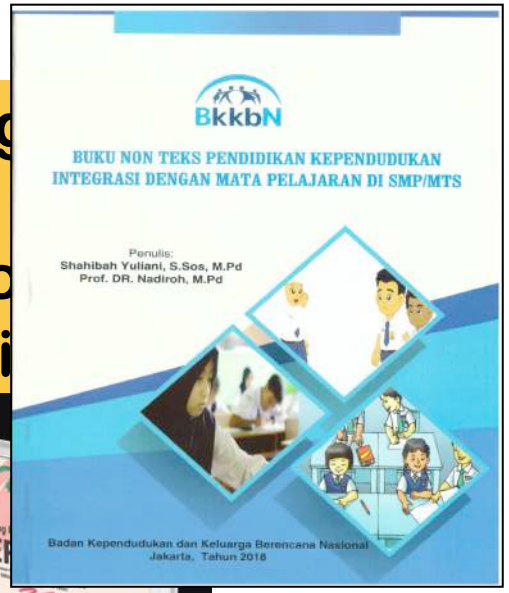






Prinsip Modul tentang
Inklusif, Gender
Mainstreaming, Berfo
pada remaja, berbasi





Best Practice Kespro Inklusif & Masy Sipil di Prov Aceh










bkkbn
Aceh
ILARA
SASA
genreaceh
dutagenreaceh24
genre_aceh

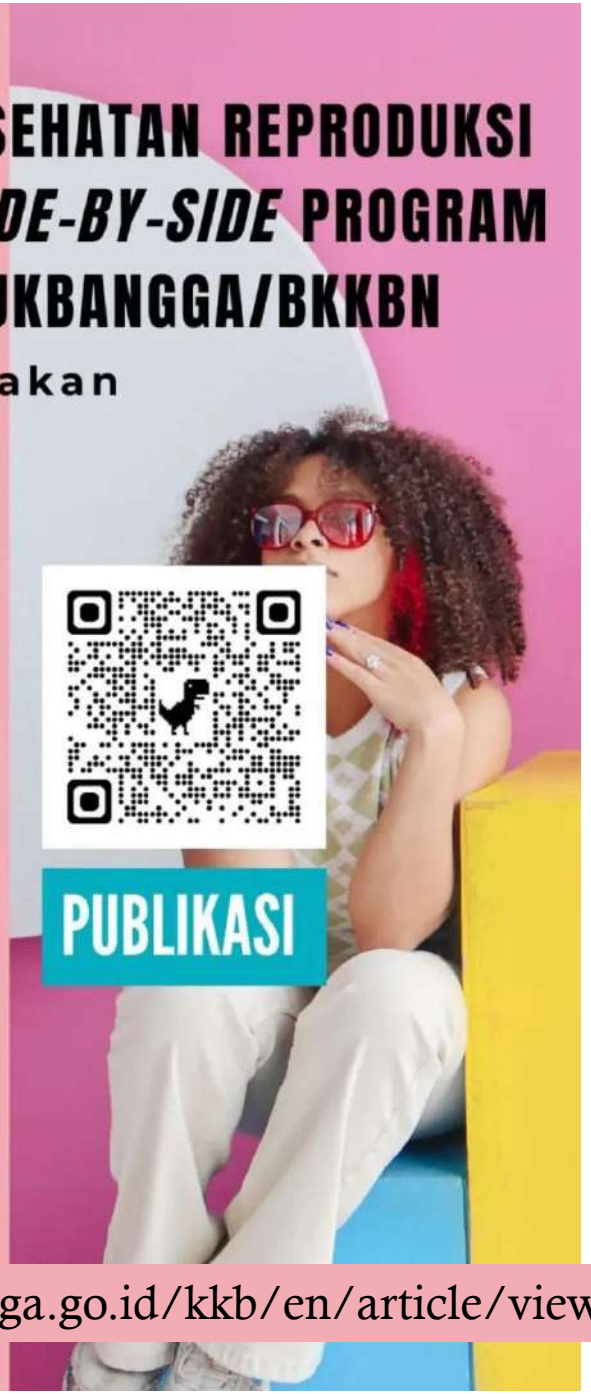
KETAHANAN DAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SEBAGAI *SIDE-BY-SIDE* PROGRAM *QUICK WIN* KEMENDUKBANGGA/BKKBN

Rekomendasi Kebijakan

INDRA M SURBAKTI
Direktorat Kestaman
Kemendukbangga/BKKBN

YUNIARINI
Direktorat Kestaman
Kemendukbangga/BKKBN

FAJAR ADI
Biro Perencanaan & Keuangan
Kemendukbangga/BKKBN



PUBLIKASI

https://ejurnal.kemendukbangga.go.id/kkb/en/article/view/409



Terima Kasih